

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah ialah tekanan di alami darah arteri sebagai darah yang di pompa ke dalam tubuh manusia oleh jantung. Hipertensi yaitu masalah pada pembuluh darah yang membawa oksigen dan nutrisi, memberi tekanan pada arteri, sehingga jantung harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan ini. Menurut Katherina; Joshua; Tanika; etal, 2016 hipertensi adalah pencetus dari kematian dini di seluruh dunia yang sebenarnya dapat dicegah. Faktor resiko tekanan darah tinggi yakni tekanan darah tinggi dapat dimodifikasi seperti meliputi merokok, obesitas, gaya hidup, stres dan hipertensi yang tidak bisa diubah meliputi umur, gender, suku bangsa, gen. Kenaikan tekanan darah dalam waktu lama dapat menyebabkan komplikasi seperti masalah jantung koroner, kerusakan otak akan terjadi stroke, kerusakan pada ginjal, bila tidak dideteksi secara dini serta tidak mendapatkan penyembuhan yang mencukupi. Wilayah Asia Tenggara 36% orang dewasa menderita hipertensi. WHO memperkirakan 80% peningkatan kasus darah tinggi terjadi pada tahun 2025 terutama pada negara berkembang. Prediksi ini didasarkan pada angka pengidap tekanan darah tinggi dan kenaikan jumlah orang saat ini (WHO,2014).

Cara yang dilaksanakan pengidap tekanan darah tinggi untuk menurunkan darah dapat secara obat dan tanpa obat. Terapi obat dapat

dilaksanakan dengan mengonsumsi obat anti darah tinggi, sedangkan terapi tanpa obat dapat dilaksanakan dengan beberapa cara seperti : mengatasi adanya kegemukan dengan mengurangi berat badan, penambahan kalium dengan mengonsumsi buah dan sayur, mengurangi konsumsi garam dan lemak , minimalisasi konsumsi alkohol, stop merokok, latihan fisik dengan berolahraga secara teratur, menciptakan suasana yang tenang dan rileks. Adapun upaya lain terapi non farmakologi yang dapat dilakukan seperti senam lansia. Dampak yang akan terjadi apabila hipertensi tidak diatasi atau dibiarkan saja akan menimbulkan komplikasi pada jantung seperti gagal jantung saat jantung tidak dapat menyuplai darah yang memadai untuk tubuh dan resiko terjadi stroke.

Lansia merupakan seorang yang menempuh usia di atas 60 tahun dan komunitas pada usia yang memulai tahapan puncak dari masa hidupnya. Menurut (Depkes RI,2019) usia lansia yakni 65 tahun keatas, sedangkan menurut WHO lansia adalah manusia yang berusia 60 tahun keatas menurut (WHO,2016). Prosedur menua keadaan secara fisiologis dan patofisiologis, jika manusia menghadapi penuaan fisiologis tua dalam keadaan sehat (healthaging) apabila penuaan secara berurutan seperti usia, didorong oleh endogen, perubahan dimulai dari sel, jaringan, organ, pola pada tubuh (Pudjiastuti dan Utomo, 2016). Pada tahap lansia akan terjadi perubahan terutama perubahan psikofisiologis karena usia, penurunan fungsi organ baik faktor ilmiah maupun patologis. Peningkatan jumlah lanjut usia di Indonesia, perlu perhatian khusus. Isu-isu yang menjadi perhatian khusus

lanjut usia terkait dengan proses penuaan yang mengarah pada perubahan fisik, kognitif, emosional, sosial dan seksual.

Beberapa gangguan atau penyakit degeneratif biasanya terjadi muncul pada lansia yaitu gangguan sendi, stroke, katarak, hipertensi, gangguan emosi, diabetes dan penyakit jantung (Riskesdes,2013). Menurut Nisak; Maimunah; Ahmad, 2018 penyakit degeneratif adalah suatu penyakit menahun yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini yakni dalam mengadakan program prolans untuk memantau kesehatan lansia serta mengelola penyakit kronis. Berdasarkan Riskesda tahun 2013 masalah terbanyak pada lansia yaitu tekanan darah tinggi, dengan prevalensi 45,9% pada kelompok usia 55-64 tahun, 57,6% pada kelompok usia 65-74 tahun, dan 63% pada kelompok usia diatas 75 tahun.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian “Gambaran tekanan darah pada lansia di PPSLU Sudagaran Banyumas” karena belum adanya pemeriksaan secara notulen setiap pemeriksaanya, jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana gambaran tekanan darah pada lansia di PPSLU Sudagaran Banyumas“

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tekanan darah pada lansia di PPSLU Sudagaran Banyumas.

2. Tujuan khusus

- 1) Mengetahui ciri-ciri lansia yakni usia dan jenis kelamin di PPSLU Sudagaran Banyumas.
- 2) Mengobservasi tekanan darah pada lansia selama 2 hari dengan berbagai alat untuk mengukur tekanan darah.
- 3) Mengetahui kategori tekanan darah tinggi pada lanjut usia di PPSLU Sudagaran Banyumas.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya hasil penelitian baru mengenai gambaran tekanan darah pada lansia diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan baru.

2. Manfaat praktisi

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat bersifat informatif dan dapat digunakan untuk mengembangkan dan merencanakan program-program pengabdian penyakit kronis.
- b. Bagi ilmu keperawatan, hasil penelitian ini akan memberikan unsur-unsur bagi perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan dan penerapannya.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.